

## MODAL MANUSIA, MODAL STRUKTURAL DAN MODAL PELANGGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM

Kadek Dwi Purnami<sup>1</sup>, I Putu Julianto<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Purnamawati<sup>3</sup>

Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [purnamidwi7@gmail.com](mailto:purnamidwi7@gmail.com)<sup>1</sup>, [putujulianto@undiksha.ac.id](mailto:putujulianto@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>  
[igapurnamawati@gmail.com](mailto:igapurnamawati@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan terhadap kinerja keuangan UMKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdata dalam profil UMKM pada Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng yaitu sebanyak 131 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *sampling* jenuh (*sensus*) yang memiliki arti bahwa seluruh populasi penelitian dijadikan sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Kemudian data dianalisis dengan beberapa analisis yakni uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas serta analisis regresi linear berganda yang dibantu program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Modal struktural memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dan modal pelanggan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** modal manusia, modal struktural, modal pelanggan, kinerja keuangan

### Abstract

*This research aims to determine the influence of human capital, structural capital and customer capital on the financial performance of MSME. This type of research is quantitative research. The population in this study is all MSME actors recorded in the profile of MSMEs in the Department of Trade, Industry and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Buleleng Regency, which is as many as 131 people. This research sample is determined by saturated sampling technique (census) which means that the entire research population is sampled. The data was collected using questionnaires with the scale used i.e. likert scale. Then the data is analyzed with several analyses, namely data quality tests that include validity tests and reliability tests, classic assumption tests that include normality tests, multicollinearity tests and heterokedastisity tests as well as multiple linear regression analyses assisted by spss 23 programs. The results showed that human capital has a positive and significant influence on financial performance, structural capital has a positive and significant influence on financial performance, and customer capital has a positive and significant influence on financial performance.*

**Keywords :** *human capital, structural capital, customer capital, financial performance*

### PENDAHULUAN

Pada era perdagangan seperti saat ini tidak hanya perusahaan dengan skala besar atau menengah yang memiliki

peranan, namun terlebih lagi usaha dengan skala kecil atau mikro juga telah banyak mengalami kemajuan. Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang

strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan (Zuliyati et al., 2017).

Salah satu sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang memiliki potensi perekonomian yang besar dan sangat berpeluang dikembangkan adalah di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2020, Kabupaten Buleleng tercatat menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk

terbesar di Bali yakni mencapai 791.813 jiwa (Kencana, 2021). Dengan jumlah penduduk yang besar ini membuat jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, khususnya di tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng perbandingan jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Jumlah UMKM Berdasarkan Klasifikasi Usaha Di Kabupaten Buleleng Tahun 2017-2020

| No            | Klasifikasi Usaha | Tahun 2017    | Tahun 2018    | Tahun 2019    | Tahun 2020    |
|---------------|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1             | Usaha Mikro       | 24.243        | 25.202        | 26.048        | 44.670        |
| 2             | Usaha Kecil       | 8.454         | 9.140         | 9.294         | 9.576         |
| 3             | Usaha Menengah    | 193           | 193           | 196           | 226           |
| 4             | Usaha Besar       | 17            | 17            | 17            | 17            |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>32.907</b> | <b>34.552</b> | <b>35.555</b> | <b>54.489</b> |

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng

Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat bahwa benar UMKM di Kabupaten Buleleng terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan di tahun 2020 terlihat sangat signifikan yaitu meningkat sebesar 18.934 dari tahun 2019. Jumlah UMKM di Kabupaten Buleleng tergolong besar, sehingga kontribusinya dalam perekonomian Buleleng sangat dirasakan terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja. Namun sejalan dengan adanya *pandemic covid-19* UMKM mengalami kendala dalam perkembangannya dilihat melalui kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng yang dilihat dari hasil penjualan dan laba usaha mengalami penurunan sebesar 50%-80%, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM.

Dilihat dari penurunan kinerja keuangan UMKM serta peranan UMKM yang sangat penting yaitu berperan dalam strategi pembangunan ekonomi membuat para pelaku UMKM sedikit tidaknya harus

mempersiapkan diri agar mampu bersaing mulai dari keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif. Daya saing maupun keberlangsungan suatu usaha tergantung kepada bagaimana keefektifan pengelolaan pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan yang dimaksud dapat berupa *knowledge* yaitu modal intelektual. Modal intelektual yang terdiri dari modal manusia/SDM, modal struktural dan modal pelanggan. Namun pada UMKM di Kabupaten Buleleng ditemukan permasalahan terkait dengan modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga cenderung akan berpengaruh pada pola berpikir dalam mengembangkan usahanya, penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya masih kurang sehingga jangkauan pelanggan juga menjadi berkurang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Nurhanifah (2014) menunjukkan hasil

bahwa modal manusia, modal struktural dan modal konsumen berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Mardiana & Hariyati (2014) menyatakan bahwa modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan hasil penelitian Sari (2020) menunjukkan bahwa modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Penelitian ini mengukur pengaruh modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan terhadap kinerja keuangan UMKM yang diukur menggunakan kuesioner dengan beberapa indikator pada masing-masing variabel yaitu variabel modal manusia diukur dengan indikator pengetahuan, pendidikan, kapabilitas dan produktivitas (Sharma, 2013). Variabel modal struktural diukur dengan indikator penggunaan teknologi informasi (Bontis, 1998). Variabel modal pelanggan diukur dengan indikator customer profile, customer duration, customer role, customer support dan customer success (Brinker, 2000). Variabel kinerja keuangan diukur dengan indikator asset, volume penjualan dan laba usaha (Destiana, 2016).

Modal manusia merupakan pengetahuan, skill, maupun pengalaman yang dibawa oleh seseorang ketika mengelola perusahaan. Modal Manusia merupakan kombinasi yang menunjukkan genetic inheritance, pendidikan, pengalaman, dan sikap tentang kehidupan serta bisnis (Hudson, 1993). Hasil penelitian Nurhanifah (2014), Mardiana & Hariyati (2014), Zuliyati et al (2017), Hermawan et al (2017), Syahsudarmi (2018), Haris (2018), Atmaja et al (2020), Sari (2020) menyatakan bahwa modal manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

*H<sub>1</sub>: Modal manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.*

Modal struktural merupakan suatu pengetahuan yang terdapat di dalam perusahaan. Pengetahuan yang terdiri dari rutinitas organisasi, prosedur, system,

budaya, serta basis data yang dilindungi secara hukum dan menjadi hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan Bontis (1998). Hasil penelitian Mardiana & Hariyati (2014), Zuliyati et al (2017), Hermawan et al (2017), Haris (2018), Ramadhan & Resmi (2020), Sari (2020) menyatakan bahwa modal struktural berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

*H<sub>2</sub>: Modal struktural berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.*

Modal pelanggan merupakan modal yang berasal dari luar organisasi atau eksternal, merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya baik berasal dari pemasok yang andal dan berkualitas, loyal dan merasa puas akan pelayanan dalam perusahaan yang bersangkutan serta berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun masyarakat di sekitar. Customer capital dapat muncul dari berbagai lingkungan yang berada di luar perusahaan yang dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan (Widjanarko, 2006). Mardiana & Hariyati (2014), Zuliyati et al (2017), Hermawan et al (2017), Haris (2018), Sari (2020) menyatakan bahwa modal pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

*H<sub>3</sub>: Modal pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng*

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan terhadap kinerja keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng dan terdata pada profil UMKM yang berjumlah 131 pelaku UMKM. Teknik sampling dalam penelitian

ini menggunakan Sampling jenuh merupakan Teknik penentuan atau pengambilan sampel apabila semua anggota populasi terpilih dan digunakan sebagai sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 131 sesuai dengan jumlah populasinya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data yang meliputi uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas serta analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (Adjusted-R2), dan uji parsial (uji t).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 131 kuesioner, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 131 kuesioner sehingga tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) sebesar 100%. Semua kuesioner yang kembali seluruhnya dapat diolah.

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dasar keputusan untuk mengetahui apakah suatu instrumen valid atau tidak, yaitu dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 (5%) maka kuesioner dikatakan valid, namun jika > 0,05 (5%) maka kuesioner dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2013). Berdasarkan hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 dengan nilai Pearson Correlation (r-hitung) lebih besar dari 0,1432 (nilai r-tabel untuk n = 131) sebagai syarat valid sehingga seluruh item pertanyaan untuk setiap variabel dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusannya yaitu dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Instrumen atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel Penelitian        | <i>Cronbach's Alpha</i> | Standar Alpha | Keterangan |
|----------------------------|-------------------------|---------------|------------|
| Modal Manusia ( $X_1$ )    | 0,775                   | 0,60          | Reliabel   |
| Modal Struktural ( $X_2$ ) | 0,750                   | 0,60          | Reliabel   |
| Modal Pelanggan ( $X_3$ )  | 0,751                   | 0,60          | Reliabel   |
| Kinerja Keuangan (Y)       | 0,719                   | 0,60          | Reliabel   |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan semua variabel memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel modal manusia, modal struktural, modal pelanggan dan kinerja keuangan seluruhnya dinyatakan reliabel.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |            |
|------------------------------------|----------------|------------|
| Unstandardized Residual            |                |            |
| N                                  |                | 131        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 35,8320611 |
|                                    | Std. Deviation | 1,75425252 |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | 0,72       |

|                        |          |                   |
|------------------------|----------|-------------------|
|                        | Positive | 0,72              |
|                        | Negative | -0,55             |
| Test Statistic         |          | 0,72              |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |          | 0,89 <sup>c</sup> |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 3 diatas, signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,089 > 0,05). Hasil ini menandakan bahwa keempat variabel tersebut memiliki distribusi data yang normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang

terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak (Suliyanto, 2011). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel         | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Modal Manusia    | 0,941     | 1,063 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Modal Struktural | 0,943     | 1,061 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |
| Modal Pelanggan  | 0,890     | 1,124 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 untuk setiap variabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi terjadi suatu ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Uji *glejser* merupakan metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi atau sig. > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika nilai signifikansi atau sig. < 0,05 maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variabel         | T      | Sig.  | Keterangan                        |
|------------------|--------|-------|-----------------------------------|
| Modal Manusia    | -1,086 | 0,282 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Modal Struktural | 0,813  | 0,418 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Modal Pelanggan  | 0,545  | 0,586 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel modal manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0,282, variabel modal struktural memiliki nilai signifikansi sebesar 0,418, variabel modal pelanggan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,586. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel bebas

dalam penelitian ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini adalah menguji variabel modal manusia ( $X_1$ ), modal struktural ( $X_2$ ), dan modal pelanggan ( $X_3$ ) terhadap

kinerja keuangan (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)     | 13,947                      | 3,602      |                           | 3,872 | 0,000 |
| Modal Manusia    | 0,274                       | 0,127      | 0,172                     | 2,162 | 0,032 |
| Modal Struktural | 0,331                       | 0,116      | 0,227                     | 2,863 | 0,005 |
| Modal Pelanggan  | 0,496                       | 0,126      | 0,321                     | 3,933 | 0,000 |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 6 diatas, persamaan regresi yang terbentuk yaitu:

$$Y = 13,947 + 0,274MM + 0,331MS + 0,496MP + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut. Nilai konstanta yakni 13,947, menunjukkan jika variabel modal manusia ( $X_1$ ), modal struktural ( $X_2$ ) dan modal pelanggan ( $X_3$ ) bernilai konstan, maka variabel kinerja keuangan (Y) memiliki nilai positif 13,947 satuan.

Nilai koefisien regresi modal manusia ( $X_1$ ) memperoleh nilai positif sebesar 0,274, artinya variabel modal manusia ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal manusia ( $X_1$ ) dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 0,274 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi modal struktural ( $X_2$ ) memperoleh nilai positif sebesar 0,331 artinya variabel modal struktural ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal struktural ( $X_2$ ) dapat

meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 0,331.

Nilai koefisien regresi modal pelanggan ( $X_3$ ) memperoleh nilai positif sebesar 0,496 artinya bahwa modal pelanggan ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan modal pelanggan ( $X_3$ ) dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Y) sebesar 0,496.

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 sampai 1. Jika mendekati 1, itu berarti kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sangat kuat. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 0, itu berarti kemampuan variabel bebas untuk dapat menjelaskan variabel terikat sangat lemah (Ghozali, 2011). Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

| Model | R                  | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,495 <sup>a</sup> | 0,245    | 0,227             | 3,115                      |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R-Square yaitu sebesar 0,227 atau 22,7%. Ini berarti bahwa variabel modal manusia ( $X_1$ ), modal struktural ( $X_2$ ), modal pelanggan ( $X_3$ ) secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan ( $Y$ ) sebesar 22,7% dan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis secara parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu modal manusia ( $X_1$ ), modal struktural ( $X_2$ ), dan modal pelanggan ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan ( $Y$ ). Alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)     | 13,947                      | 3,602      |                           | 3,872 | 0,000 |
| 1 Modal Manusia  | 0,274                       | 0,127      | 0,172                     | 2,162 | 0,032 |
| Modal Struktural | 0,331                       | 0,116      | 0,227                     | 2,863 | 0,005 |
| Modal Pelanggan  | 0,496                       | 0,126      | 0,321                     | 3,933 | 0,000 |

(Sumber: Data primer diolah, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel modal manusia ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032, variabel modal struktural ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 serta variabel modal pelanggan ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) atau dapat dinyatakan hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 ( $\text{Sig} < 0,05$ ). Jika dilihat berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , variabel modal manusia memiliki nilai ( $t_{hitung}$  sebesar 2,162)  $\geq$  (nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9788), modal struktural memiliki nilai ( $t_{hitung}$  sebesar )  $\geq$  (nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9788) dan modal pelanggan memiliki nilai ( $t_{hitung}$  sebesar )  $\geq$  (nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9788). Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan) memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau dinyatakan hipotesis diterima.

### **Pengaruh Modal Manusia Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng**

Modal SDM merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena merupakan sumber inovasi dan pembaharuan strategik. Semakin baik pengelolaan modal manusia dalam suatu perusahaan ataupun bisnis maka pengelolaan usahanya juga akan semakin baik sehingga kinerja juga akan semakin meningkat. Hal ini berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Wernerfelt (1995) bahwa sumber daya perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan bersaing yang akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Dan teori dari Wernerfelt ini dikuatkan oleh teori Barney (2001), bahwa sumber daya atau potensi yang dimiliki perusahaan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu potensi/sumber daya berwujud (*tangible*), potensi/sumber daya tidak berwujud (*Intangible*), dan *human resource*. Dalam hal ini modal manusia termasuk ke bagian *human resource* dan potensi/sumber daya tidak berwujud yang sangat berperan dalam menjalankan suatu usaha.

Berdasarkan hasil yang disajikan tabel 8 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel modal manusia sebesar 0,274. Hasil uji T secara parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi diperoleh hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,162 > 1,978$ ) dengan signifikansi 0,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel modal manusia ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu diperkuat juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM atas nama Gede Richard yang memiliki usaha "Jaen Catering" hasil wawancaranya sebagai berikut.

*"Usaha saya bisa bertahan sampai sekarang karena saya sering mengikuti kegiatan-kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Dengan begitu saya banyak memperoleh ilmu dan pengalaman untuk terus berinovasi menciptakan produk baru dalam usaha saya, sehingga keuangan usaha saya menjadi meningkat karena konsumen semakin berminat untuk membeli produk saya"* (Wawancara pada tanggal 01 Juni 2021).

Dengan demikian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diterima yaitu modal manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurhanifah (2014), Mardiana & Hariyati (2014), Zuliyati et al (2017), Hermawan et al (2017), Syahsudarmi (2018), Haris (2018), Atmaja et al (2020), Sari (2020) menyatakan bahwa modal manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

### ***Pengaruh Modal Struktural Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng***

Menurut (Bontis, 1998) modal struktural merupakan suatu pengetahuan

yang terdapat di dalam perusahaan. Pengetahuan yang terdiri dari rutinitas organisasi, prosedur, system, budaya, serta basis data yang dilindungi secara hukum dan menjadi hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Bagian-bagian dari modal struktural yaitu fleksibilitas organisasi, layanan dokumentasi, adanya pusat pengetahuan, penggunaan teknologi informasi serta kemampuan belajar organisasi. Dalam hal ini, karena UMKM merupakan lingkup usaha yang tidak hanya ada usaha makro, namun ada usaha mikro juga sehingga modal strukturalnya terfokus pada penggunaan teknologi informasi. Hal ini berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Wernerfelt (1995) bahwa sumber daya perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan bersaing yang akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Teori dari Wernerfelt ini dikuatkan oleh teori Barney (2001), bahwa sumber daya atau potensi yang dimiliki perusahaan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu potensi/sumber daya berwujud (*tangible*), potensi/sumber daya tidak berwujud (*Intangible*), dan *human resource*. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi termasuk ke bagian sumber daya tidak berwujud yang dapat dimanfaatkan oleh suatu usaha dalam meningkatkan kinerja khususnya kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil yang disajikan tabel 3 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel modal struktural 0,331. Hasil uji T secara parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel modal struktural diperoleh hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,863 > 1,978$ ) dengan signifikansi 0,005. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel modal struktural ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu diperkuat juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM atas nama Sri Purwaningsih yang memiliki usaha "Pia Cinta Sinar Abadi", hasil wawancaranya sebagai berikut.

*"Awalnya saat saya baru merintis usaha, saya belum menggunakan*



*teknologi dalam pemasaran produk saya, seperti yang saya gunakan saat ini yaitu Grab, Facebook, Instagram dan katalog digital. Saat diawal penjualan saya dapat dikatakan masih biasa-biasa saja, namun ketika saya mulai mengembangkan usaha saya dengan mencoba menggunakan berbagai aplikasi untuk pemasaran, penjualan saya mengalami peningkatan, sehingga saya merasakan kinerja keuangan saya menjadi meningkat” (Wawancara pada tanggal 29 Mei 2021).*

Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diterima yaitu modal struktural berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Hariyati (2014), Zuliyati et al (2017), Hermawan et al (2017), Haris (2018), Ramadhan & Resmi (2020), Sari (2020) menyatakan bahwa modal struktural berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

### **Pengaruh Modal Pelanggan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng**

Hal ini berhubungan dengan teori yang dikemukakan oleh Wernerfelt (1995) bahwa sumber daya perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan bersaing yang akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Teori dari Wernerfelt ini dikuatkan oleh teori Barney (2001), bahwa sumber daya atau potensi yang dimiliki perusahaan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu potensi/sumber daya berwujud (*tangible*), potensi/sumber daya tidak berwujud (*Intangible*), dan *human resource*. Dalam hal ini modal pelanggan termasuk ke bagian sumber daya berwujud yang dapat menentukan dapat atau tidaknya suatu perusahaan bersaing sehingga akan berpengaruh pada keuntungan.

Berdasarkan hasil yang disajikan tabel 3 yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel modal pelanggan sebesar 0,496. Hasil uji T

secara parsial menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem absensi diperoleh hasil t-hitung lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (3,933 > 1,978) dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel modal pelanggan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu diperkuat juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku UMKM atas nama Ketut Sukrawenten yang memiliki usaha “Pak Gex Aluminium”, hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut.

“Kenapa usaha saya bisa sampai berumur puluhan tahun, ya dikarenakan saya memiliki hubungan baik dengan *reseller* dan pelanggan saya di berbagai daerah. Tidak hanya di daerah Bali, saya memiliki pelanggan dan *reseller* di luar Bali bahkan sampai di luar negeri seperti Jerman, Amerika dan India. Sehingga kinerja usaha saya terutama dalam keuangan mengalami peningkatan, dengan begitu usaha saya terus bisa dijalankan karena modal terus dapat mengalami perputaran dan memperoleh keuntungan” (Wawancara pada tanggal 01 Juni 2021).

Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dapat diterima yaitu modal pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mardiana & Hariyati (2014), Zuliyati et al (2017), Hermawan et al (2017), Haris (2018), Sari (2020) menyatakan bahwa modal pelanggan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Buleleng.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagi pelaku UMKM

diharapkan untuk dapat lebih memaksimalkan pemanfaatan dan pengelolaan indikator-indikator tersebut secara merata karena ketiga modal tersebut sangat berhubungan satu sama lain. Modal manusia dapat dimaksimalkan melalui pelatihan-pelatihan dan acara-acara UMKM yang diselenggarakan baik oleh dinas maupun lembaga lainnya, modal struktural yang dikhususkan dalam pemanfaatan teknologi dapat dimaksimalkan dengan terus mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada, serta modal pelanggan dapat dimaksimalkan dengan memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan untuk memperoleh kelayakan dari para pelanggan. bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan agar memperoleh suatu gambaran yang lebih lengkap sehingga hasil dari penelitian selanjutnya lebih baik lagi. Serta lebih mengembangkan faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, karena dalam penelitian ini tingkat pengaruh variabel lain mencapai 77,3% sehingga terdapat pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti: modal sosial, modal intelektual kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi produk. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak jenis/sektor usaha guna memperoleh perbandingan hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). *Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan Umkm Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng*. 374–384.
- Barney, J. B. (2001). Is the resource-based “view” a useful perspective for strategic management research? Yes. *Academy of Management*

*Review*, 26(1), 41–56.

- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36(2), 63–76.
- Brinker, B. (2000). Intellectual Capital: Tomorrow's Asset, Today's Challenge. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 8(3), 285–289.
- Destiana, S. J. R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Badan Pene). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII* (Badan Pene). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, H. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar. In *Skripsi*.
- Hermawan, Marskal Riski; Nugraha, H. S. W. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Penjualan Padaukm Batik Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 512–522.
- Hudson, W. J. (1993). *Intellectual Capital. How to Build It, Enhance It, Use It*, John Wiley&Sons. Inc. New York.
- Kencana, M. R. B. (2021). *Data Jumlah Penduduk BPS dan Kemendagri Beda 1,15 Juta Jiwa, Kok Bisa?* Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4466563/data-jumlah-penduduk-bps-dan-kemendagri-beda-115-juta-jiwa-kok-bisa>
- Nurhanifah, R. (2014). Pengaruh

- Intellectual Capital Dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Keuangan. In *Skripsi*.
- Ramadhan, Muhammad Azhari; Resmi, G. G. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Sektor Pariwisata di Kambang Iwak ( KI ) Palembang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 77–86.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo ( Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri ) Nurul Puspita Sari Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya , Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1–8.
- Sharma, A. (2013). Potential Role it in the Support of it in the Support of Organizational Knowledge Management. *International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research*, 2(5), 141–150.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabet). Alfabet.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS/ Edisi 1* (ANDI). ANDI.
- Syahsudarmi, S. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Modal Manusia Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( UMKM ) ( Studi Kasus: UMKM di Wilayah Kota Pekanbaru ). *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Reviewe)*, 9(1), 66–74.
- Wahyuni Mardiana, I., & Hariyati. (2014). Pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, Dan Modal Pelanggan Terhadap Kinerja Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 623–635.
- Wernerfelt, B. (1995). The resource-based view of the firm: Ten years after. *Strategic Management Journal*, 16(3), 171–174.
- Widjanarko, I. (2006). Perbandingan Penerapan Intellectual Capital Report Antara Denmark, Sweden dan Austria (Studi Kasus Systematic, Sentensia Q dan OeNB). In *Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia* (Issue Skripsi). <https://dspace.uui.ac.id/123456789/25692>
- Zuliyati, Z., Budiman, N. A., & Delima, Z. M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 181–200.